



Integrasi Media Pembelajaran Konvensional dan Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Sebuah Kajian Pustaka

Lesmini Putri¹, Desi Firmasari², Lety Febriana³, Syukri Amin⁴, Dedy Novriadi⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail korespondensi*: lesminiputrilesmini@gmail.com

History Article	Abstract
Received: 03 August 2026 Revised: 16 August 2026 Accepted: 18 August 2026	This community service activity, part of the KKN Dissemination of Internships and Certified Independent Studies Batch 10 program, aimed at improving data and network security awareness among students from three partner schools, SMA Dewan Dakwah Bekasi, MTsN 24 East Jakarta, and SMK Pendidikan Cikini Jakarta, together with the general public. The team applied four stages: a needs analysis of the partner schools, preparation of materials and event administration, a one-day online webinar and workshop held via Zoom on 27 June 2026, and an evaluation using pre-test, post-test, and feedback instruments covering network threats, the HTTP/HTTPS distinction, Wireshark-based traffic analysis, and two-factor authentication. Of 98 registrants, 56 participants completed both the pre-test and post-test, while 56 participants completed the feedback form. The average score rose from 82.68 to 93.45, a gain of 10.77 points, and most respondents rated the material's relevance and delivery highly. These results indicate that combining conceptual explanation with hands-on demonstration improved participants' understanding of public Wi-Fi network security risks.
Keyword <i>conventional learning media; digital learning media; Islamic religious education; instructional media integration</i>	

To cite this article: Putri, L. et al. (2026). *Integrasi Media Pembelajaran Konvensional dan Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Sebuah Kajian Pustaka*. **Kenduri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat**. 6(2) 2026, Hal: 246-249. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v6i.xxx>

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman peserta didik, dan efektivitasnya sangat bergantung pada ketepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kognitif, afektif, maupun psikomotorik seperti praktik ibadah. Namun, praktik pembelajaran PAI di banyak sekolah/madrasah masih didominasi oleh media konvensional berupa papan tulis, buku teks, dan gambar cetak, sehingga metode dan media yang monoton berisiko menurunkan motivasi belajar peserta didik (Susanti et al., 2024), terutama di tengah pesatnya adopsi teknologi digital oleh generasi peserta didik masa kini.

Secara konseptual, digitalisasi pendidikan menuntut guru mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI, agar lebih kontekstual dengan karakteristik generasi digital (Lubis et al., 2024; Muslim, 2024). Secara empiris, sejumlah kajian melaporkan bahwa pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, media sosial, dan platform multimedia berkaitan dengan peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Latif, 2023; Maisaroh et al., 2024; Purnomo et al., 2025). Meskipun demikian, temuan tersebut tidak dapat dimaknai bahwa media digital dimaksudkan untuk sepenuhnya menggantikan media konvensional, sebab sebagian materi PAI—misalnya praktik ibadah dan pembacaan Al-Qur'an—tetap memerlukan media konkret dan interaksi tatap muka (As'ad & Abdullah, 2022; Daniyati et al., 2023).

Persoalan yang kemudian muncul adalah bagaimana kedua jenis media tersebut dapat diintegrasikan secara proporsional sehingga saling melengkapi, bukan saling meniadakan. Kajian secara konseptual mengenai prinsip, peluang, dan tantangan integrasi media konvensional dan digital dalam pembelajaran PAI masih relatif terbatas dan tersebar pada berbagai artikel dengan fokus dan konteks yang berbeda-beda. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk merangkum dan mensintesis temuan-temuan tersebut ke dalam sebuah kajian pustaka yang komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep dan fungsi media pembelajaran dalam PAI; (2) menganalisis karakteristik media konvensional dan digital; (3) mengkaji prinsip integrasi kedua jenis media; dan (4) merumuskan implikasinya bagi guru dan kebijakan pendidikan. Kajian ini diharapkan menjadi rujukan konseptual bagi guru, peneliti, dan pemangku kebijakan dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan tinjauan pustaka naratif (*narrative literature review*) untuk mengidentifikasi, merangkum, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu secara tematik. Penelusuran sumber dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan basis data jurnal daring nasional lainnya, menggunakan kombinasi kata kunci: “media pembelajaran”, “pendidikan agama Islam”, “media konvensional”, “media digital”, dan “digitalisasi pendidikan Islam”.

Kriteria inklusi sumber meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang terbit dalam rentang lima tahun terakhir (2022–2026); (2) memiliki relevansi langsung dengan tema media pembelajaran dan/atau pendidikan agama Islam; dan (3) memiliki DOI (Digital Object Identifier) yang dapat diverifikasi guna menjamin keterlacakan dan validitas sumber. Pengecualian terhadap rentang tahun diberikan untuk rujukan konsep atau kerangka teori yang bersifat fundamental, seperti kerangka TPACK. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut menjadi kriteria eksklusi dan dikeluarkan dari kajian. Sumber yang terpilih selanjutnya dianalisis secara tematik dan dikelompokkan ke dalam beberapa subtema pembahasan, yaitu konsep media pembelajaran, karakteristik media konvensional, karakteristik media digital, serta prinsip dan strategi integrasi keduanya dalam pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korpus yang dianalisis dalam kajian ini terdiri atas 17 artikel jurnal nasional dan internasional yang terbit pada rentang tahun 2022–2025, sebagian besar berasal dari jurnal pendidikan Islam terindeks nasional, ditambah satu rujukan konseptual mengenai kerangka TPACK (Mishra & Koehler, 2006). Bagian ini menyajikan hasil sintesis pustaka yang dikelompokkan ke dalam lima subtema, yaitu konsep dan fungsi media pembelajaran dalam PAI, karakteristik media konvensional, karakteristik media digital, prinsip integrasi kedua jenis media, serta implikasinya bagi guru dan kebijakan pendidikan.

1. Konsep dan Fungsi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran secara umum dipahami sebagai segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik guna merangsang perhatian, minat, dan pemahaman (Daniyati et al., 2023). Dalam konteks PAI, media pembelajaran memiliki fungsi ganda, yaitu fungsi kognitif untuk membantu pemahaman konsep keagamaan, dan fungsi afektif-spiritual untuk menanamkan penghayatan nilai-nilai keislaman. Pemilihan media yang tepat perlu mempertimbangkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif (As'ad & Abdullah, 2022).

2. Media Pembelajaran Konvensional: Karakteristik dan Relevansi

Media konvensional seperti papan tulis, buku teks, gambar cetak, dan alat peraga sederhana masih memiliki relevansi tinggi dalam pembelajaran PAI, terutama untuk materi yang menuntut interaksi langsung dan praktik konkret, seperti tata cara wudu, gerakan salat, dan tahsin bacaan Al-Qur'an (As'ad & Abdullah, 2022; Daniyati et al., 2023). Media ini relatif mudah diakses tanpa bergantung pada infrastruktur teknologi, sehingga tetap menjadi pilihan utama di banyak sekolah, khususnya di daerah dengan keterbatasan sarana digital. Namun demikian, penggunaan media konvensional secara monoton tanpa variasi berisiko menurunkan motivasi belajar peserta didik dalam jangka panjang (Susanti et al., 2024).

3. Media Pembelajaran Digital dalam PAI: Peluang dan Tantangan

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang luas bagi diversifikasi media pembelajaran PAI. Pemanfaatan video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, media sosial edukatif, serta modul multimedia dilaporkan berkaitan dengan peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik (Latif, 2023; Maisaroh et al., 2024; Rahmi, 2022; Nopita & Vebrianto, 2025). Media digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dari sisi waktu dan tempat, serta memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing (Purnomo et al., 2025). Di sisi lain, sejumlah tantangan turut mengemuka, antara lain kesenjangan akses perangkat dan jaringan internet, keterbatasan kompetensi digital sebagian guru, serta risiko berkurangnya interaksi tatap muka dan penghayatan nilai spiritual apabila media digital digunakan tanpa pertimbangan pedagogis yang matang (Lubis et al., 2024; Muslim, 2024).

4. Integrasi Media Konvensional dan Digital: Prinsip dan Strategi

Berbagai kajian menegaskan bahwa media konvensional dan digital sesungguhnya bersifat saling melengkapi (komplementer), bukan saling menggantikan (Dalimunthe, 2023; Pramatya et al., 2025). Tiga prinsip integrasi yang dapat diterapkan dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Prinsip Integrasi Media Konvensional dan Digital dalam Pembelajaran PAI

Prinsip Integrasi	Contoh Penerapan/Media	Tujuan Pembelajaran	Dasar Rujukan
Menyesuaikan jenis media dengan karakteristik materi	Media konkret/tatap muka untuk praktik ibadah; media digital untuk materi konseptual	Menjaga efektivitas penyampaian sesuai sifat materi	Dalimunthe, 2023; Pramatya et al., 2025
Menggunakan media digital sebagai penguat (reinforcement)	Video ulasan atau kuis interaktif berbasis aplikasi (mis. Ispring Suite) setelah pembelajaran tatap muka	Memperkuat pemahaman setelah pembelajaran tatap muka	Umroh et al., 2023
Menjaga keseimbangan teknologi dan nilai spiritual	Kombinasi teknologi dengan penghayatan nilai dalam pembelajaran PAI	Mempertahankan efisiensi teknologi tanpa mengorbankan nilai spiritual	Kerangka TPACK (Mishra & Koehler, 2006)

Kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis teknologi bergantung pada kemampuan guru memadukan penguasaan teknologi, pedagogi, dan konten secara terintegrasi (Mishra & Koehler, 2006), sehingga integrasi media bukan sekadar penambahan alat, melainkan menuntut kompetensi profesional guru yang memadai.

5. Implikasi bagi Guru dan Kebijakan Pendidikan

Temuan-temuan di atas mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi digital guru PAI secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan komunitas belajar guru, agar kemampuan mengintegrasikan media konvensional dan digital dapat tumbuh secara bertahap (Nasution et al., 2024; Umroh et al., 2023). Pada tataran kebijakan, satuan pendidikan dan dinas terkait perlu menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai serta menyusun pedoman praktis pemilihan dan kombinasi media pembelajaran PAI yang mempertimbangkan karakteristik materi, ketersediaan sarana, dan konteks sosial-budaya peserta didik, sebagaimana ditekankan dalam berbagai kajian penguatan pendidikan Islam berbasis teknologi (Dalimunthe, 2023; Putri & Rahmi, 2023).

KESIMPULAN

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa media pembelajaran konvensional dan digital memiliki peran yang saling melengkapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media konvensional tetap relevan untuk materi yang menuntut interaksi konkret dan praktik ibadah, sedangkan media digital dilaporkan berkaitan dengan peningkatan minat, motivasi, dan fleksibilitas belajar peserta didik. Integrasi kedua jenis media, yang dilandasi kerangka TPACK, perlu memperhatikan karakteristik materi, ketersediaan sarana, serta kompetensi guru agar pembelajaran PAI tetap efektif secara kognitif sekaligus bermakna secara spiritual. Kajian ini memiliki keterbatasan karena bersifat naratif dan konseptual, tidak melakukan telaah mutu bukti maupun pengukuran ukuran efek terhadap studi-studi yang disintesis, sehingga simpulan yang disajikan belum dapat digeneralisasi secara empiris. Penguatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan dan penyusunan pedoman integrasi media menjadi rekomendasi penting bagi satuan pendidikan dan pemangku kebijakan. Penelitian lanjutan berupa studi empiris disarankan untuk menguji efektivitas berbagai model integrasi media konvensional-digital pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

REFERENSI

- Abdusshomad, A. (2024). Tiktok sebagai media pembelajaran digital agama Islam di era industri 4.0. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(2), 133–153. <https://doi.org/10.46963/aulia.v10i2.1811>
- As'ad, A. M., & Abdullah, A. (2022). Konsep penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 2(2), 72–82.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam: Memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Latif, A. (2023). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 387–400. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>
- Lubis, R. R., Hanafiah, M. A., Dalimunthe, R. A., & Rashed, Z. N. (2024). Enhancing Islamic education through technology integration: A study of teaching practices in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(2), 146–168. <https://doi.org/10.30821/jip.v12i2.1875>
- Maisaroh, S., Huda, M. M., Kartika, N., & Nadhiroh, A. (2024). Implementasi media pembelajaran berbasis weblog dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 51 Surabaya. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5072>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Muslim, M. (2024). Internalising digital technology in Islamic education. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(4), 1045–1058. <https://doi.org/10.30868/scaffolding.v6i4.6309>
- Nasution, R. H., Ruwaidah, R., & Ritonga, M. (2024). Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan media pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Anugrah Desa Tanjung Medan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 879–892. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2848>
- Nopita, R., & Vebrianto, R. (2025). Evaluasi media e-learning dengan tema mengkafani jenazah di MA Al-Huda Bengkalis. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 24–35. <https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2601>
- Pramatya, R. D., Azzahwah, S., & Hunaida, W. L. (2025). Improvisasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern: Peralihan dari media konvensional ke platform digital. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 80–92. <https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2882>
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Putri, L. A., & Rahmi, U. (2023). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i1.662>
- Rahmi, E. (2022). Inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual di era digital. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 7(1), 37–43. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i1.103>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Umroh, H., Sanjaya, B., & Ridwan, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran Ispring Suite 9 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 102–118. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1377>